

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kartasura merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan Kartasura terdiri atas 12 desa yaitu Gonilan, Gumpang, Kartasura, Kertonatan, Makamhaji, Ngabeyan, Ngadirejo, Ngemplak, Pabelan, Pucangan, Singopuran, dan Wirogunan. Data dari Kecamatan menyebutkan bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Kartasura sebanyak 95.810 jiwa pada tahun 2014. Kecamatan Kartasura merupakan daerah permukiman, peternakan, persawahan, industri, dan pertokoan.

Seiring perkembangan jumlah penduduk di Desa Pucangan yang semakin besar, maka meningkat juga kebutuhan air di desa tersebut. Karena masih banyak terdapat sawah di desa Pucangan sehingga untuk memenuhi kebutuhannya di buat sumur bor dalam (sumur artesis). Pemompaan air yang terus menerus sebagai dampak meningkatnya kebutuhan air untuk berbagai keperluan akan menyebabkan menurunnya permukaan air tanah, sehingga akan berakibat sulitnya memperoleh air untuk keperluan pada musim kemarau.

Penduduk menggunakan air tanah sebagai salah satu bahan baku untuk menunjang keperluan sehari – hari seperti sumur gali dan sumur bor. Selain air sungai dan air hujan, air tanah juga mempunyai peran penting terutama dalam menjaga keseimbangan dan ketersediaan bahan baku air untuk kepentingan rumah tangga (domestik) maupun untuk pertanian. Namun air tanah keberadaannya terbatas dan kerusakannya dapat menimbulkan dampak yang luas serta pemulihannya sulit dilakukan.

Imbuhan atau pengisian kembali air yang ada di dalam tanah berlangsung akibat curah hujan yang sebagian meresap kedalam tanah, jenis tanah dan batuan yang akan mempengaruhi banyak atau sedikitnya curah hujan yang meresap kedalam tanah. Kejadian ini bergantung pada kondisi fisik, geologi, topografi dan penggunaan lahan setempat serta faktor lainnya. Adanya krisis air akibat kerusakan lingkungan, perlu suatu upaya untuk menjaga keberadaan atau ketersediaan sumber daya air tanah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola kontur muka air tanah dangkal di Desa Pucangan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo.

1.2. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah tersebut agar pembahasan lebih terarah serta mendalam supaya sesuai dengan tujuannya , maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut :

1. Berapa kedalaman muka air tanah sumur penduduk di Desa Pucangan Kecamatan Kartasura?
2. Bagaimana pola kontur muka air tanah sumur penduduk di Desa Pucangan Kecamatan Kartasura?
3. Bagaimana arah aliran air tanah di Desa Pucangan Kecamatan Kartasura ?
4. Bagaimana hubungan kontur muka air tanah sumur penduduk Desa Pucangan terhadap sumur bor sawah di dekatnya ?

1.3. Batasan Masalah

Bedasarkan rumusan masalah diatas serta untuk memperoleh hasil yang akurat dalam studi ini, maka perlu diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Elevasi muka air tanah sumur penduduk di tentukan dengan elevasi titik terdekat sesuai dengan peta RBI yang diterbitkan oleh bakosurtanal.
2. Data elevasi dari sumur timba penduduk dan elevasi sumur bor sawah ialah data pada saat pengukuran dilakukan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk :

1. Mengetahui kedalaman muka air tanah sumur penduduk di Desa Pucangan Kecamatan Kartasura.
2. Mengetahui pola kontur muka air tanah sumur penduduk di Desa Pucangan Kecamatan Kartasura.
3. Mengetahui arah aliran air tanah di Desa Pucangan Kecamatan Kartasura.
4. Mengetahui hubungan kontur muka air tanah sumur penduduk terhadap sumur bor sawah Desa Pucangan Kecamatan Kartasura.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini agar memberi pengetahuan bagi pembaca mengenai bentuk pola kontur sumur penduduk di Desa Pucangan serta hubungan kontur muka air tanah sumur penduduk terhadap sumur bor sawah sebagai dasar untuk pengembangan sumur – sumur diwaktu yang kan datang.